



KARYA ILMIAH AKHIR

*CASE REPORT: PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI *HAND HELD FAN**
PADA PASIEN PPOK DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025

Oleh:

SOLFINA TANGGU HANA

NIM: 2304125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

CASE REPORT: PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI HAND HELD FAN
PADA PASIEN PPOK DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Profesi Ners

OLEH:

SOLFINA TANGGU HANA

2304125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI HAND HELD FAN
PADA PASIEN PPOK DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025

Oleh:

SOLFINA TANGGU HANA

2304125

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui melakukan ujian
pada Tanggal 16 April 2025

Pembimbing:



Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN., DNM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI *HAND HELD FAN*
PADA PASIEN PPOK DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025

Oleh:

SOLFINA TANGGU HANA

2304125

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada 19 April 2025

Dosen pembimbing

Isnanto, S.Kep.Ns.,MAN., DNM

Mengesahkan:

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta



Nurlia Ikaningtyas,

S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS

Mengetahui:

Prodi Pendidikan Profesi Ners
Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,M.Kep

ABSTRAK

SOLFINA TANGGU HANA. CASE REPORT: Penerapan Pemberian Terapi *Hand Held Fan* Pada Pasien PPOK Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2025

Latar Belakang: *World Health Organization (WHO)* menyebut Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah penyebab kematian ketiga terbanyak di dunia sebanyak 3,23 juta kematian di tahun 2019. Tahun 2020 *Global initiative for chronic obstructif lung disease* memperkirakan secara epidemiologi di tahun 2060 angka prevalensi PPOK akan terus meningkat. *WHO* juga menyatakan bahwa 12 negara di Asia Tenggara mempunyai prevalensi *PPOK* sedang sampai berat pada usia kurang lebih 30 tahun dengan rata-rata 6,3% (Kemenkes, 2021).

Tujuan: Mengetahui aplikasi Terapi *Hand Held Fan* untuk menurunkan sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen dengan PPOK di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2025.

Gejala Utama: batuk berdahak, mengi, lemas, sesak napas, ngos ngosan,

Metode: Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (*case report*) dokumentasi dengan pendekatan yaitu menggambarkan suatu peristiwa/ kasus dengan memanfaatkan dokumentasi laporan asuhan keperawatan di IGD RS Bethesda Yogyakarta dengan sampel satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan terapi *hand held fan*.

Hasil: Hasil observasi selama 3 kali didapatkan efektivitas terapi *hand held fan*

Kesimpulan : Pemberian terapi *hand held fan* dapat menurunkan sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK.

Kata Kunci: PPOK – *Hand Held Fan* – halaman – table – lampiran

Kepustakaan: xv + 78 halaman + 7 tabel + 1 gambar + 5 grafik + 4 Lampiran + kepustakaan 2017-2025

ABSTRACT

SOLFINA TANGGU HANA. CASE REPORT: Implementation of Hand Held Fan Therapy for COPD Patients in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta 2025

Background: The World Health Organization (WHO) states that Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is the third leading cause of death in the world with 3.23 million deaths in 2019. WHO also stated that 12 countries in Southeast Asia have a prevalence of moderate to severe COPD at the age of approximately 30 years with an average of 6.3% (Ministry of Health, 2021).

Objective: To find out the application of Hand Held Fan Therapy to reduce shortness of breath and increase oxygen saturation with COPD in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta 2025.

Main Symptoms: cough with phlegm, wheezing, weakness, shortness of breath, ngos gossan,

Method: The design of this scientific paper uses a case study design (case report) documentation with an approach that describes an event/case by utilizing documentation of nursing care reports in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta with a sample of one person. The intervention carried out was to provide hand held fan therapy.

Results: The results of observations for 3 times obtained the effectiveness of hand held fan therapy

Conclusion: Providing hand held fan therapy can reduce shortness of breath and increase oxygen saturation in COPD patients.

Keywords: COPD - Hand Held Fan - page - table - attachment

Bibliography: xv + 78 pages + 7 tables + 1 picture + 5 graphs + 4 Attachments + bibliography 2017-2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas segala kasih dan berkat-Nya. Segala hormat dan kemulia nnya yang tidak pernah terhingga diberikan oleh Tuhan Yesus yang telah memberikan saya berkat, anugerah, dan penguatan yang luar biasa selama saya menjalani proses pembuatan KIA sehingga peneliti dapat menyelesaikan KIA dengan judul “*Case Report: Penerapan Pemberian Terapi Hand Held Fan Pada Pasien Sesak Napas Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2025*” KIA ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dr. Edi Wibowo, Sp.M (K)., MPH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.,NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN., DNM selaku dosen pembimbing karya ilmiah akhir.
6. Bapak FA. Muji R, S.Kep.,Ns selaku preceptor klinik di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

7. Kepada diri sendiri yang selalu kuat dan tidak pantang menyerah walaupun setiap hari mengeluh dan menangis tapi selalu berjalan. Terimakasih kasih banyak.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi pendidikan profesi Ners angkatan XXIII STIKES Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian KIA ini. Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti, maka dari itu saya mohon saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap kiranya karya ilmiah akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, Maret 2025

Peneliti



Solfina Tanggu Hana

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis.....	6
2. Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
A. KONSEP MEDIS.....	8
1. Definisi.....	8
2. Anatomi Fisiologi.....	8
3. Etiologic	12
4. Manifestasi Klinis.....	15
5. Klasifikasi.....	16
6. Pathway	18
7. Pemeriksaan Diagnostic PPOK	19
8. Penatalaksanaan	19
B. KONSEP SATURASI.....	20
1. Definisi	20
C. KONSEP PERNAPASAN	21
1. Definisi	21
D. KONSEP <i>HAND HELD FAN</i>	23
1. Definisi	23
2. Tujuan Hand Held Fan	24
3. Patofisiologi Hand Held Fan Untuk Penurunan Sesak Napas.....	25

4. Manfaat Terapi Hand Held Fan Untuk Menurunkan Sesak Napas	25
BAB III METODE KARYA ILMIAH	27
A. Desain Karya Ilmiah Akhir	27
B. Populasi Dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
C. Lokasi Dan Waktu	29
D. Instrument Penelitian	29
E. Prosedur Pengumpulan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Laporan kasus Kelolaan	31
1. Informasi Terkait Pasien	31
2. Manifestasi/Temuan Klinis	33
3. Perjalanan Penyakit	33
4. Pengkajian Keperawatan	33
5. Data Penunjang	34
6. Analisa Data	35
7. Pemeriksaan Diagnostic	36
8. Intervensi Terapeutik	37
9. Rencana Keperawatan Dan Implementasi Keperawatan	38
10. Tindak Lanjut /Outcome	42
B. HASIL	43
C. PEMBAHASAN	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tebel 1	17
Tabel 2.....	24
Tabel 3.....	34
Tabel 4.....	35
Tabel 5.....	36
Tabel 6.....	37
Tabel 7.....	39

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.....	18
Grafik 2.....	27
Grafik 3.....	40
Grafik 4.....	42
Grafik 5.....	43

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	9
---------------	---

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP.....	55
Lampiran 2 Lembar informasi subyek.....	57
Lampiran 3 <i>Lembar informend condend</i>	59
Lampiran 4 Lembar Observasi	61
Lampiran 5 Lembar Konsultasi.....	62

STIKES BETHESDA YAKKUM